



**MENANG ATAS
BERBAGAI PENCOBAAN** p.4

BE STRONG AND COURAGEOUS p.8

*Not one who has no fear
but trusting God*

YOU ARE AWESOME

p.10

Let us be true to ourselves



WHAT'S INSIDE

3

EASY DIGEST

The Gaze

4-7

MAIN SEED

Menang Atas
Berbagai Pencobaan

8-9

INTERACTIVE

Be Strong and Courageous

10-11

RELATIONSHIP

Belajarliah dari
Seekor Keledai!

12-13

CAMPUS / CAREER

You Are Awesome

14

MY STORY

Lewati Tantangan
Bersama Yesus

15

NEWS/EVENTS

Anniversary: August 17th
Haggai Seminar: October

16

HIGHLIGHTS

Arkadia: August 24th



FIFA WORLD CUP EDITORIAL

Euforia Piala Dunia 2014 menjangar ke hampir seluruh pelosok dunia bahkan supporter dari negara-negara yang tidak ikut berpartisipasi tidak kalah hebohnya. Kompetisi sepakbola paling bergengsi ini tidak hanya menghadiahkan tim juara senilai US\$35 juta, terlebih lagi turnamen yang digelar selama 1 bulan ini membangkitkan semangat para pemain dan pecinta sepakbola secara luar biasa.

Tidak kebetulan SEED Juli 2014 bertemakan "An overcoming trials". Seperti halnya dengan tim-tim nasional bertanding sebaik-baiknya demi memburu title juara dunia, dalam kehidupan kita juga bertanding sebaik-baiknya dalam setiap ujian hidup yang justru melalui itu kita akan menerima mahkota kehidupan dan membawa kita kepada peningkatan (Main SEED). Setiap percobaan hanya akan membuat iman kita menjadi dewasa dan memperluas kapasitas iman kita (Family). Menjadi seorang yang kuat bukan berarti tanpa ketakutan dan masalah, tetapi percaya bahwa penyertaan Tuhan selalu nyata.

Editor.

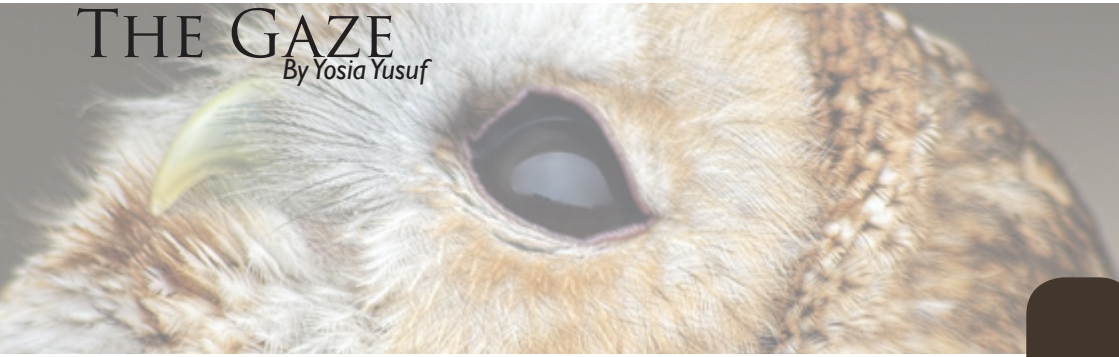


FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

THE GAZE

By Yosia Yusuf



“Why did he do that?”

Just couple of hours before, Carmelius was assigned by the high priest to arrest a certain Jewish leader. He thought this assignment was strange. “Who would make an arrest at this time of night? Can’t it wait for tomorrow? Wait, who? Jesus? I thought he was a good man? Oh well, the high priest must have known something I don’t.”

“My ear! My ear! Help!!!” Carmelius screamed in agony as the sword cut off his right ear. The world was bleak and all he could felt at that moment was pain. In a fraction of a second, hundreds of different scenario of shame entered his mind. He’ll be forever known as the one ear servant and his disability will throw him to the bottom of the status ladder. “This is the end” he thought.

Then he began to feel a warm glow in his ear. Instead of a misery, what he saw in front of him was a man who gazed at him deeply and his left hand was on Carmelius’ right ear. As Carmelius looked into the face of the man, he felt peace. He can’t explain what’s happening but he never felt more loved than he was. The gaze of the man pierced through his agony and engulfed him with a sense of hope and love. Before he knew it, his ear was restored.

“Why did he do that?” Carmelius asks himself as he sees Jesus stripped down naked and forced to carry the cross. Carmelius was in the garden to capture Jesus but why did He healed him? Then Carmelius closes his eyes and begin to recall everything that had happened in the garden. Suddenly, something struck him: the gaze. He opens his eyes and quickly looks at Jesus’ face. It’s as if the heaven has preordained that moment, the very second Carmelius looks at Jesus, Jesus is gazing at him. It’s the same gaze that he saw in the garden. It is not a gaze of misery; it is gaze of joy.

How can one who endured so much pain be filled with joy? How can I have that joy in the midst of persecution?

“Looking to Jesus, the founder and the perfecter of our faith, **who for the joy that was set before him** endured the cross, despising the shame, and is seated at the right hand of the throne of God”



MENANG ATAS BERBAGAI PENCobaAN

by *Ps Lydia Yusuf*

Berbahagiaalah orang yang bertahan dalam pencobaan sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia”

Jika kita berbicara tentang pencobaan, maka ada dua macam pencobaan. Yang pertama, ketika Yesus dicobai oleh iblis setelah berpuasa empat puluh hari menjelang pelayanannya dan Yesus memenangkan pencobaan ini. Pencobaan yang terjadi pada Ayub yang hidup saleh, jujur dan takut akan Tuhan; pencobaan-pencobaan seperti ini bisa disebut sebagai **test atau ujian**. Yang kedua adalah **pencobaan yang terjadi karena kesalahan dan ketidaktaatan kita**; contoh: Simson melakukan kebiasaan buruk yang seharusnya tidak boleh dilakukan oleh nazir Allah - “Pada suatu kali, ketika Simson pergi ke Gaza, dilihatnya disana seorang perempuan sundal, lalu menghampiri dia”. Dan hal ini berakibat buruk bagi kehidupan Simson.

Saat ini kita tidak membahas jenis pencobaan kedua, kita akan membahas jenis pencobaan yang pertama. Sifat pencobaan pertama adalah test atau ujian; ujian adalah kemurahan dan perkenanan Allah karena melalui ujian, Tuhan berharap anda “naik kelas”.

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar sehingga kamu dapat menanggunya”.

Pertama, **ujian adalah proses biasa dan lazim.**

Begitu lazimnya sebuah ujian, anda tidak perlu kuatir atau takut karena semua orang pasti mengalami test. Apalagi sebagai Bapa yang baik, Ia ingin kita tumbuh dewasa. Tidak adanya ujian berarti Allah tidak mencintai kita. Yang perlu anda lakukan adalah harus terus berlatih melakukan perbuatan baik seperti berlatih olahraga.

Kedua, **ujian yang diberikan disesuaikan dengan kekuatan atau kemampuan anda masing-masing** dan sudah pasti tidak melebihi kemampuan anda. **Setiap soal ujian adalah spesifik untuk anda** sehingga kita tidak bisa membandingkan dengan ujian yang dialami orang lain. Karena bahan ujiannya ‘gue banget’ dan anda harusnya ‘enjoy aja’.

Ketiga, kalau kita **sabar “mengerjakannya”** walau pada awalnya sulit, anda tidak perlu takut karena Tuhan memberikan jalan keluar. Artinya Tuhan memberikan rumus atau metodenya sehingga kita pasti sukses untuk mengerjakannya. Memang tidak diberi kunci jawaban atau contekan tetapi diberi contoh-contoh soal dan metode mengerjakan. Jadi anda pasti dapat mengerjakan soal-soalnya.

Belajarlah dari Yesus, waktu di taman Getsemani dan mengalami ujian, apa yang Dia lakukan?

“Ya BapaKu, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini daripadaKu tetapi bukanlah kehendakKu, melainkan kehendakMulah yang terjadi.” Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepadaNya untuk memberi kekuatan kepadaNya. Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. PeluhNya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah.

Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa.

Yesus sebagai manusia, tidak pernah berbuat dosa tetapi **Dia rela minum cawan yang berisi dosa umat manusia dari seluruh dunia**. Dia mengalami ketakutan sampai peluhnya seperti tetesan darah dan **Yesus memilih untuk tetap taat kepada BapaNya**. Bahkan saat Yesus di atas kayu Salib, Bapa sempat meninggalkanNya karena Bapa tidak bisa melihat tubuh Yesus yang penuh dengan dosa. “Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: “*Eli, Eli lama sabakhtani?*” Artinya: AllahKu, AllahKu mengapa Engkau meninggalkan Aku?

“Dan dalam keadaan sebagai manusia, Yesus telah merendahkan diriNya dan taat sampai mati bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadaNya nama di atas segala nama supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi”

Ujian adalah kemurahan dan perkenanan Allah karena melalui ujian, anda akan menerima mahkota kehidupan dan juga membawa kita pada peningkatan.



BE *Strong &* COURAGEOUS

By Ferdinand Haratua

Christians often speak of
being strong in God, but
what does it really mean to
be a strong person?

Does being strong mean that we should always be fine and in control of our lives? Just ask the people in our church how are they doing; most likely they echo the same response that everything is just fine. But the reality is far from being just fine, many of us are hurting, stressed, and feeling hopeless. Sometimes, even the pressure to look strong when we are not, is wearing some of us out.

Why don't we look at a story of Joshua? We may learn a few things about being strong and courageous.

After the death of Moses, his assistant Joshua, took over the leadership of more than a million wearied ex-slaves who have been freed from Egypt to enter a new life in the Promised Land. But before that, they have to firstly fight off all the enemies. We should note that the Israelites were ex-slaves not militaries. We can only imagine the weight of responsibility that Joshua has to carry to be entrusted with such a mammoth task. If there is one thing we could say about Joshua at that very moment is that he was not fine. This is why we find three times in the opening nine verses of the book of Joshua, that God commanded him to "be strong and courageous." Surely, there are lessons we could learn from this story.

First, being strong and courageous is about God.

For Joshua, to be strong and courageous is about obeying God and leading the people to defeat the enemies, no matter how big or impossible the tasks ahead might seem. Being strong and courageous has nothing to do with you and me or how fine we are doing in life, but it has everything to do with our obedience to the Word of God. Joshua is strong not because he is, but because he obeys God.

Second, we can be strong and courageous because God is with us.

Yes, we may be hurting right now, but also be strong at the same time. For being strong and courageous is not the absence of weakness and fear, but it is about the presence of God. God commanded Joshua not to be frightened because the Lord God promised to be with him wherever he goes. God promised Joshua of His very presence. God said to him, "Just as I was with Moses, so I will be with you. I will not leave you or forsake you."

Therefore, if we endure and persevere under trials, be rest assured that it is not because we are strong, but rather because God is faithful. For a strong Christian is not one who relies on his own strength, but on God's. And a courageous Christian is not one who has no fear, but trusting God that He will be with him always.



Belajarlah dari Seekor Keledai!

By Grace Susatyo

Suatu hari seekor keledai kesayangan milik seorang petani jatuh terpelosok ke dalam sebuah sumur tua yang telah kering. Keledai pun meringkik selama berjam-jam dengan maksud untuk meminta pertolongan. Sang petani telah mencoba bermacam cara untuk membebaskan keledainya dari sumur, namun tak ada satupun yang berhasil. Akhirnya sang petani meminta pendapat tetangganya dan mereka menyarankan untuk dia merelakan keledainya yang sudah tua itu untuk dikubur hidup-hidup dalam sumur. Dengan berat hati, sang petani pun mulai merelakan keledai kesayangannya untuk dikubur karena mungkin itulah keputusan yang terbaik bagi semua orang, untuk menutup sumur yang tak berguna itu.

Sang petani pun mulai menimbun sumur itu dengan tanah perlahan-lahan. Setiap kali terdengar rontahan dan keluhan keledai karena ada siraman tanah atau batu mengenai tubuhnya, sang petani pun menangis sedih. Dalam pikiran keledai, mungkin dia akan mati segera karena tanah makin lama makin tinggi menutupi tubuhnya. Namun setelah beberapa saat, hal aneh terjadi yaitu ketika sang petani tidak lagi mendengar keluhan keledainya. Ternyata keledai sedang sibuk mengibaskan badannya ketika ada tanah atau kerikil yang menyirami tubuhnya.

Lambat laun tanah dan batu makin banyak masuk ke dalam sumur, diselingi oleh potongan pohon dan ranting, yang justru memperkuat tanah untuk menahan berat keledai dan menjadi tempat pijakan. Akhirnya tanpa disadari, setelah beberapa jam, keledai pun berhasil dikeluarkan dari sumur tua and sumur itu pun sekarang tertutup dan tidak lagi membahayakan.

Pelajaran yang bisa kita ambil dibalik kisah diatas adalah bukankah setiap hari kita menghadapi permasalahan yang terkadang mengacaukan pikiran kita? Tanah, batu dan ranting di cerita atas dalah ibarat segala permasalahan hidup yang kita hadapi.



Pertanyaannya adalah bagaimana kita mengatasi masalah yang ada? Berputusakah atau berusaha untuk mencari jalan keluar yang terbaik? Seberat apapun masalah hidup, hendaklah kita selalu ingat bahwa dengan adanya masalah yang silih berganti dalam hidup kita, bukan berarti Tuhan Yesus meninggalkan kita. Yesus pasti akan menolong dan memperlengkapi kita dengan jalan keluar yang mungkin tidak kita sangka atau tak pernah kita pikirkan. Sadarilah bahwa setiap percobaan hanya akan membuat iman kita menjadi dewasa dan memperluas kapasitas iman kita. Hadapilah masalah dengan pengharapan bahwa Tuhan selalu beserta dengan kita dan percayalah bahwa Tuhan tidak akan pernah terlambat menolong kita.

You ARE AWESOME!

By: Ebnu Wiyono

Masih teringat jelas diingatan saya ketika saya pertama kali tiba di Sydney. Datang dengan latar belakang sebagai orang Indonesia, tentu saja ada kegugupan dan kekhawatiran apakah saya bisa bertahan di negara asing ini. Kekhawatiran paling utama saya pada saat itu, dan mungkin untuk kebanyakan mahasiswa, adalah apakah saya bisa beradaptasi dengan pergaulan di sini?

Memiliki suatu pergaulan yang baik dan positif adalah suatu tantangan yang selalu berat. Seringkali, supaya kita bisa diterima oleh satu komunitas, kita 'terpaksa' menjadi orang lain dan mengikuti kebiasaan orang-orang dalam grup itu. *Acceptance* adalah suatu identitas yang penting untuk manusia, terutama kaum muda. Ketika saya masih sebagai mahasiswa, banyak dari teman saya mengikuti pola hidup pergaulan bebas, seperti sex bebas, merokok, *clubbing*, dan mabuk, hanya untuk menjaga persahabatan mereka. Tetapi, apakah kita harus menjadi seperti mereka untuk berteman dengan mereka? Jika tidak, apakah persahabatan adalah sebuah hal yang *selective*? Jawaban saya untuk kedua pertanyaan itu adalah tidak. Ada tiga hal yang harus kita pegang dalam sebuah persahabatan:

Live life with principles.

Jalanilah hidup dengan satu integritas yang bijaksana dalam mengambil suatu keputusan. Saat kita tahu bahwa merokok dapat merusak kesehatan dan tiba-tiba teman kita menawarkan untuk merokok, beranilah untuk berkata tidak dan memberi nasehat pada mereka. Dengan sikap seperti itu kita mungkin akan kehilangan beberapa teman.

We should not try everything though we only live once.

Kehidupan yang bebas bukanlah kehidupan yang bebas untuk mencoba semuanya yang ada di dunia ini. Kehidupan bebas adalah hidup mengetahui secara bijaksana mana yang baik dan mana yang buruk. *Life needs boundaries. A house is not a house without walls.* Demikian pula dengan hidup kita, boundaries memberi arti dan tujuan dalam hidup kita.



‘YOU’ are special.

Jadilah dirimu sendiri! Kita sudah sering mendengar pernyataan ini. Sebuah persahabatan sejati terbentuk saat kita menerima sesama kita apa adanya. *A true love in the friendship can only be felt when we become true to ourselves.*

Biarlah setiap persahabatan kita dibangun di atas sebuah prinsip yang benar. *And let us be true to ourselves, because you yourself are AWESOME.*



Lewati Tantangan Bersama Yesus

By Dimas Prayogi

Pada suatu malam, istri saya tiba-tiba mengalami sakit perut disertai muntah-muntah setiap tiga jam. Setelah diperiksa, dia hanya diberi obat penahan sakit dan muntah karena diduga hanya gastroenteritis. Saya merasa lega karena muntahnya sudah berhenti, walaupun sakit perutnya belum hilang. Tetapi, sakit perutnya berpindah ke bagian kanan bawah perut pada malam berikutnya. Dugaan kami adalah usus buntu. Keesokan harinya, kami berkonsultasi lagi dengan dokter lain. Dan dia segera memberikan surat rekomendasi untuk scan. Ternyata hasilnya adalah usus buntu dan disarankan untuk segera dioperasi karena semakin ditunda semakin besar resikonya.

Dengan bantuan dokter tersebut, dia menghubungi rumah sakit terdekat dan ahli bedah kenalannya untuk melihat kondisi istri saya. Ternyata, ahli bedah itu bersedia menolong istri saya untuk dioperasi malam itu juga. Kami percaya bahwa ini adalah campur tangan Tuhan karena istri saya menjalani operasi terakhir dan hanya satu ruangan yang tersisa di rumah sakit pada malam itu. Puji Tuhan, operasi malam itu berjalan lancar.

Tuhan punya rencana yang sempurna atas semua percobaan yang kita alami, karena:

- Penyakit tersebut terdeteksi tepat waktu dan ditangani dengan segera, sehingga operasi yang dijalani pun tidak terlalu kompleks. Kami juga baru mengetahui kalau ternyata ada pasien yang dipaksa untuk check out sore itu. Karena itu, istri saya bisa masuk ke rumah sakit (Kebetulan? saya rasa tidak).
- Dokter yang bertugas menjalankan operasi berkata kalau pembengkakan usus buntunya sudah mulai serius. Tetapi dia pun terheran melihat istri saya masih bisa berdiri tanpa kesakitan. Menurut dia, orang yang separah ini hanya bisa kesakitan di kasur.
- Selama masa penyembuhan, orangtua saya sedang berada di Sydney sehingga bisa membantu untuk menjaga bayi kami yang berumur empat bulan. Begitu juga flexible arrangement dari kantor yang memperbolehkan saya untuk bekerja dari rumah.

Kami bersyukur untuk apa yang terjadi dalam keluarga kami. Satu hal yang kami pegang bahwa Tuhan selalu beserta kami "Emmanuel". Tantangan datang di saat yang tidak kita duga, tetapi bersama Yesus kita percaya rencana dan penyertaanNya sempurna untuk kita.



HAGGAI NATIONAL SEMINAR SYDNEY

APOLLO RESORT,
04 - 07 OCTOBER 2014

REGISTRATION FEE \$320, LIMITED SPACE

CONTACT DETAILS

ALDO : 0433 237 820

ELLIS : 0450 220 664

EMAIL: OFFICE@ROCKSYDNEY.ORG.AU

REGISTRATION CLOSED 20TH JULY 2014



IBADAH UCAPAN SYUKUR ROCK SYDNEY 18th ANNIVERSARY

Minggu, 17 Agustus 2014

10.00 am & 5.00 pm (hanya 2x Ibadah)

ROCK Center - Unit I/83-85, Whitting St, Artarmon - NSW.

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon,
NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00
Teenager: 11:00, Youth: 17:00
Location : University Hall -
University of Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK SYDNEY ON WWW

www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!

www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:

[http://twitter.com/#!/rocksydney](https://twitter.com/#!/rocksydney)



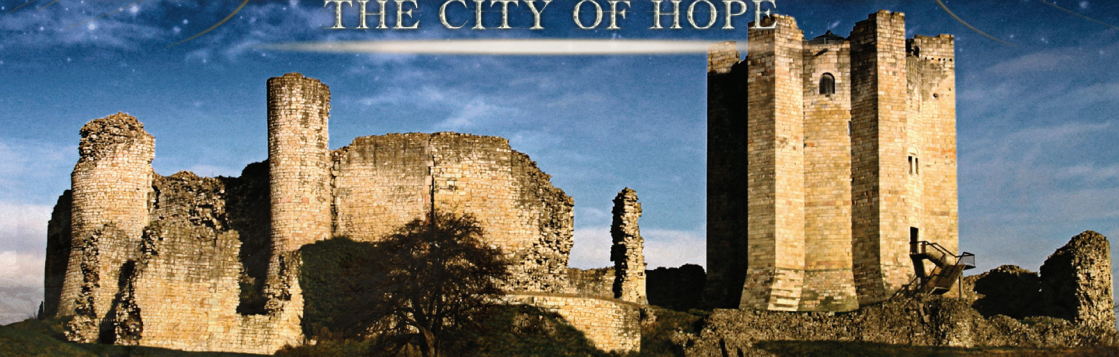
Doubly blessed through our Podcast:

<http://podcast.rocksydney.org.au/>



ARKADIA

THE CITY OF HOPE



SAVE THE DATE: 24!
COMING SOON IN AUGUST 2014



"In their eyes I am directing them, but in mine they are the ones leading me the way - to always believe that with such passion and humility to serve, things can go very far and results will simply follow."
- William King, Video Director